

RPSEP-18

REFORMASI INFORMASI SEBAGAI STRATEGI MEMBANGUN *KNOWLEDGE CIVIL SOCIETY*

Siti Samsiyah
Fisip-Universitas Terbuka
Email: siti@ut.ac.id

Abstrak

Sejak runtuhnya orde baru tahun 1988 kebebasan dunia penyiaran terus berkembang. Semula jalur komunikasi radio dan televisi diharuskan mengikuti visi pemerintah. Seiring berkembangnya perubahan di masyarakat, media televisi dan radio juga mengalami perubahan. Keluarnya UU penyiaran No.32/2002 memberikan kebebasan pada masyarakat untuk menformat siaran sesuai visi dan misi media tersebut, namun tetap ada ranah-ranah yang harus diperhatikan yang ditujukan bagi kemaslahatan masyarakat dan keutuhan NKRI. Keluarnya regulasi pemerintah mengenai penyiaran juga mendorong berkembangnya radio komunitas. Berkembangnya teknologi juga melahirkan media baru atau internet yang saat ini menguasai jalur transportasi komunikasi. Berkembangnya teknologi juga melahirkan media baru atau internet yang saat ini menguasai jalur transportasi komunikasi. Penelitian Reformasi Informasi Sebagai Strategi Membangun *Knowledge Civil Society* merupakan penelitian deskriptif, menggambarkan kondisi masyarakat saat ini yang menjadikan teknologi informasi sebagai media untuk mengakses informasi dan menyebarkan informasi. Semakin berkembangnya media dengan produksi siarannya yang beragam mencakup berbagai sektor kehidupan pendidikan, kesehatan perekonomian, budaya mendorong informasi adalah hak bagi setiap orang untuk mendapatkannya. Dengan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat maka secara bertahap akan membentuk masyarakat yang berpengetahuan.

Kata kunci: teknologi informasi dan komunikasi, reformasi informasi, masyarakat berpengetahuan,

Abstract

Since the collapse of the Orde Baru regime (one of the regime in Indonesia) in 1988, The freedom of broadcasting continues to grow. Originally a radio and television communication lines required to follow the vision of the government. As the development of changes in society, television and radio media is also changing. With the issuance of broadcast law 32/2002 gives freedom to people to format the broadcast according to the vision and mission of the media, but still there are domains that should be considered are intended for the benefit of society and the integrity of Unitary State of the Republic Indonesia (NKRI). The release of government regulations regarding radio broadcasting is also supporting encourage community development. The development of technology has also spawned new media or the internet which currently controls the transport lines of communication. This technology also affects the appearance of the internet radio streaming. Research of Information Reform As a Strategies For Build a Civil Society Knowledge is a descriptive study, describes the current state of society which makes information technology as a medium to access information and

disseminate information. The continued development of media with diverse broadcast production covers various sectors of education, health, economy, culture of pushing information is a right for everyone to get it. With the information that is easily accessible to the public will gradually form a knowledgeable society.

Keywords: *information and communication technology, information reform, knowledge civil society*

A. Pendahuluan

Sampai era 80-an masyarakat Indonesia masih terbatas dengan akses informasi yang bermuatan pendidikan maupun hiburan. Saluran televisi yang kita kenal saat itu masih terbatas pada televisi milik pemerintah pusat (TV-RI) dan televisi milik pemerintah daerah (tingkat propinsi) misalnya untuk wilayah Surakarta bisa mengakses TV-RI –Yogyakarta, TV-RI Surabaya. Televisi swasta maupun teve kabel belum dikenal masyarakat. Begitu pula untuk media radio, saat itu RRI masih mendominasi siaran radio secara nasional. Dengan frekuensinya yang begitu kuat jalur frekuensi RRI sangat jernih dan bisa ditangkap oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Bagaimana dengan radio siaran swasta ?, radio swasta masih menggunakan frekuensi AM. AM merupakan frekuensi dengan daya jangkauan cukup jauh namun dari sisi suara kurang jernih.

Seiring majunya teknologi informasi maka semua lini media terdorong memunculkan bentuk –bentuk baru media. Dimana kehadiran media baru ini mempermudah dalam mengaksesnya dan menghasilkan suara atau kualitas yang lebih baik. Untuk media elektronik termasuk didalamnya televisi, radio dan media baru internet mengalami perkembangan yang sangat luar biasa. Media radio yang semula kita hanya mengenal RRI, radio swasta berjalur AM. Dengan majunya teknologi ini maka radio media radio telah merubah diri menjadi media yang dapat menjangkau masyarakat luas. Jalur FM merupakan bentuk teknologi baru dari frekuensi radio. Dengan jalur FM ini radio akan menghasilkan suara yang jernih meskipun daya jangkauannya lebih pendek dari jalur AM. Tidak berhenti itu saja, dengan kecanggihan teknologi maka radio FM saat ini pun telah memfasilitasi dirinya dengan radio tanpa frekuensi, atau melalui jalur internet. Radio ini dikenal dengan radio steaming.

Internet, media yang satu ini menjadi *booming* luar biasa, perkembangannya mampu mengalahkan media cetak yang merajai media di era 80-an. Saat ini mayoritas dari media cetak baik itu koran, majalah, telah memfasilitasi versi elektronik untuk memberikan kemudaahn bagi masyarakat luas untuk mengakses informasi yang diproduksinya.

Media internet itu sendiri memiliki fasilitas yang luar biasa untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dari menyimpan dokumen, membentuk jaringan kolega, membagi informasi untuk kalangan tertentu hingga membagi informasi untuk masyarakat dunia.

Dengan jumlah penduduk 250.000.000 orang, Indonesia menduduki peringkat ke 5 negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Dengan jumlah tersebut media memiliki posisi yang strategis untuk menyebarkan informasi dari masyarakat untuk masyarakat, atau dari pemerintah untuk masyarakat. Informasi merupakan aspek yang sangat diperlukan oleh semua orang. Informasi memiliki misi yang bermacam-macam, dari informasi yang sifatnya umum untuk pendidikan, kesehatan, budaya, ekonomi, hingga informasi yang sifatnya khusus. Artinya informasi hanya diperuntukkan bagi kalangan tertentu.

Negara yang maju adalah negara dimana masyarakatnya telah menjadikan informasi sebagai komoditi utamanya. Dari besarnya masyarakat yang mengakses informasi, hingga jumlah pekerjaan yang berada di sektor media yang memberikan kesempatan bekerja cukup luas.

Untuk membangun masyarakat yang terinformasi di Indonesia perlu sinergi berbagai pihak, pemerintah, swasta, masyarakat itu sendiri. Dengan kemajuan teknologi sangat memungkinkan menciptakan masyarakat yang terinformasi yang pada akhirnya akan membentuk masyarakat yang berpengetahuan.

Bagaimanakah strategi membangun masyarakat berpengetahuan di Indonesia ?

B. Pembahasan

1. Kondisi Masyarakat Indonesia Saat ini

Dari uraian pada pendahuluan disebutkan media di Indonesia cetak dan elektronik saat ini telah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memperluas jangkauan, akses informasi yang dihasilkan. Tujuannya adalah untuk mendidik masyarakat/mengedukasi, menghibur atau memperkenalkan sebuah produk tertentu, program tertentu pada masyarakat. Namun karena kondisi geografis negara kita yang beragam, tidak semua media tersebut bisa sampai ke masyarakat.

Media televisi, media elektronik yang satu ini selain mampu memberikan pilihan channel/saluran yang jumlahnya ratusan pada masyarakat juga teknologinya berkembang pesat.

Televisi digital merupakan perkembangan teknologi televisi yang saat ini mulai memasyarakat. Kelebihan dari televisi ini adalah kualitas gambar dan suara yang lebih bagus.

Untuk media radio selain jalur AM dan FM seiring perkembangan teknologi informasi, dengan adanya internet muncullah *radio streaming*. Keistimewaan dari *radio streaming* ini adalah jangkauannya luas mampu menyebar ke seluruh penjuru dunia. Di Indonesia *radio streaming* jumlahnya cukup banyak data yang diperoleh dari (<http://nusradio.com/indonesia/page/2/>) menunjukkan bahwa jumlah *radio streaming* di Indonesia mencapai 400 *radio streaming*. Jumlah yang cukup besar dan mampu memberikan berbagai alternatif bagi masyarakat untuk memilih informasi sesuai kebutuhannya.

Selain *radio streaming* teknologi radio yang berkembang saat ini adalah radio komunitas. Radio komunitas adalah radio yang mayoritas nirlaba, radio ini didirikan atas prakasa seseorang, golongan masyarakat tertentu dan informasi yang diproduksinya disesuaikan dengan komunitasnya. Dengan daya jangkau maksimal 5 km radio komunitas sesuai untuk wilayah yang terpencil di Indonesia yang memerlukan akses informasi. (<http://jrki.wordpress.com/anggota/>) menyatakan bahwa jaringan radio komunitas saat ini mencapai 18 jaringan dengan masing-masing keanggotaan antara 20-25 radio komunitas bisa dijumlahkan mencapai 400 lebih radio komunitas di Indonesia dengan jaringannya yang tersebar dari Aceh hingga wilayah Papua.

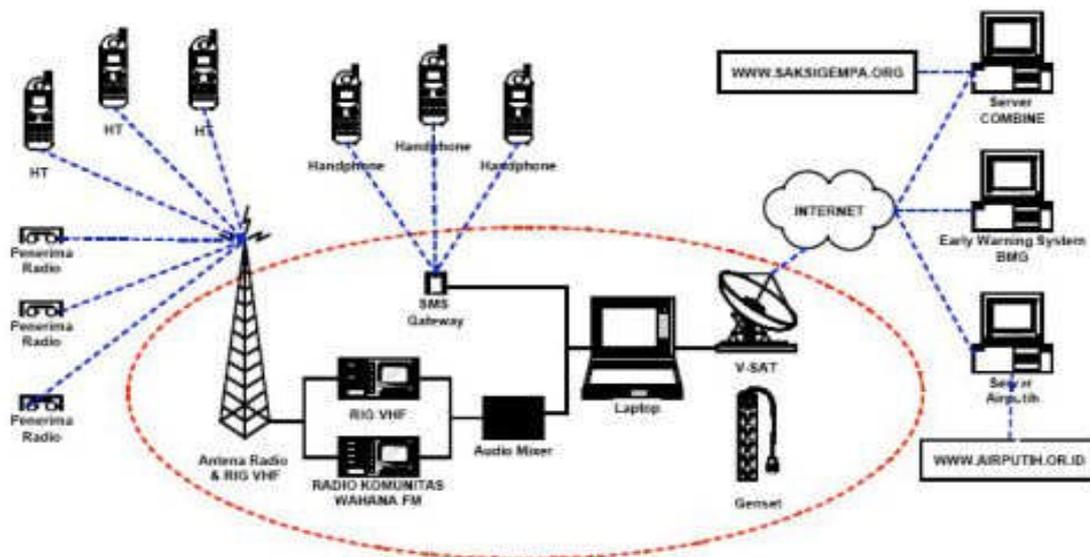
Mencermati kondisi ini Indonesia telah bergeser dari masyarakat tradisional dalam hal akses informasi menuju masyarakat informasi. Jika wilayah desa hingga perkotaan telah mampu mengases informasi dengan beragam media tahap selanjutnya adalah membangun masyarakat berpengetahuan.

Untuk melihat akses masyarakat terhadap media radio digunakan masyarakat dalam lingkup mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Terbuka yang ada di 16 UPBJJ di wilayah tengah (Jawa, Sumatera dan Kalimantan) hasil penelitian tahun 2011 tentang “Kajian Pemanfaatan Radio *Streaming* (Radio Internet) Sebagai Alternatif Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Bantuan Belajar Mahasiswa UT” (Samsiyah dkk, 2011) menunjukkan beberapa catatan melalui akses yang sangat luas ini mahasiswa UT dapat belajar secara non-stop 24 jam dimanapun mereka berada. Keunggulan radio juga diperlihatkan pada hasil penelitian tahun 2010 dengan judul Media Literacy Mahasiswa UT Melalui Network Radio (

Samsiyah, Siti dkk) menyebutkan bahwa dari 16 UPBJJ yang ada di wilayah tengah 12 diantaranya masih menggunakan media radio sebagai sarana komunikasi antara UPBJJ dengan masyarakat. Radio yang dipilih bervariasi, namun pilihan radio AM dan FM lah yang paling mendominasi. Dari kedua hasil penelitian mengenai media khususnya radio dapat diidentifikasi bahwa media radio atau media elektronik mendominasi pengaksesan informasi oleh masyarakat khususnya mahasiswa UT.

2. Sinergi Media Elektronik dan Cetak Untuk Mewujudkan Masyarakat Berpengetahuan

Sinergi pada media cetak dan elektronik khususnya media radio yang menggunakan frekuensi dan media radio yang menggunakan jalur internet akan mampu secara bertahap membentuk masyarakat yang berpengetahuan. Dengan kemampuannya menyebarkan informasi ke seluruh tempat dimanapun di dunia *radio streaming* mampu menjangkau masyarakat dalam jumlah yang cukup besar. Mobilisasi informasi dapat dilakukan melalui siaran *radio streaming* ini. Selanjutnya untuk kondisi geografis yang tidak terkendala oleh frekuensi masyarakat dapat mengakses melalui radio AM dan FM. Untuk masyarakat yang berada di wilayah terpencil bisa menggunakan radio komunitas sebagai media penyebaran informasi mereka. Dengan konsep dari masyarakat untuk masyarakat radio komunitas mampu memproduksi siaran sesuai informasi yang dibutuhkan masyarakat setempat. Konsep jaringan radio komunitas yang tersebar di berbagai daerah bisa membantu dalam pemerataan akses informasi pada masyarakat. Berikut adalah ilustrasi penyebarluasan informasi dari jaringan radio komunitas.



Sumber: (<http://ahmadsamantho.wordpress.com/2010/03/22/pemberdayaan-masyarakat-melalui-jaringan-informasi-komunikasi-radio-komunitas/>)- (akses 17 /10/2014)

Pada gambar di atas menunjukkan proses penyebaran informasi dari jaringan radio komunitas yang disebarluaskan melalui jalur internet untuk direlay oleh radio-radio komunitas lainnya yang berada dalam satu jaringan radio komunitas. Beberapa daerah telah mengembangkan radio komunitas sebagai media komunikasi antar warga. Misalnya di wilayah Yogyakarta, radio komunitas untuk wilayah ini digunakan sebagai antisipasi terhadap bencana alam. Dengan radio komunitas desa-desa yang sulit terjangkau dapat dievakuasi melalui siaran radio komunitas ini. Begitu pula di wilayah lain akan menggunakan radio komunitas sesuai dengan keperluannya. Berikut ini adalah beberapa contoh media elektronik yang menggabungkan diri dalam jaringan media, sehingga mempermudah dalam penyebarluasan informasi. Berikut adalah jaringan radio komunitas yang ada di Indonesia saat ini :

(<http://jrki.wordpress.com/anggota/>) (akses 17 Oktober 2014)

1. Jaringan Radio Komunitas Jawa Barat
2. Jaringan Radio Komunitas Jabotabek
3. Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta
4. Jaringan Radio Komunitas Jawa Timur
5. Jaringan Radio Komunitas Jawa Tengah
6. Jaringan Radio komunitas Lampung
7. Jaringan Radio Komunitas Banten

8. Jaringan Radio Komunitas Sumatera Barat
9. Jaringan Radio Komunitas Sumatera Utara
10. Jaringan Radio Komunitas Bali
11. Jaringan Radio Komunitas Sulawesi Utara
12. Jaringan Radio Komunitas NTB
13. Jaringan Radio Komunitas Papua
14. Jaringan Independen Radio Komunitas (JIRAK CELEBES) Sulawesi Selatan
15. Jaringan Radio Komunitas Kalimantan Timur
16. Jaringan Radio Komunitas NTT
17. Jaringan Radio Komunitas Kalimantan Barat
18. Jaringan Radio Komunitas Nangroe Aceh Darussalam

Beberapa contoh Radio Online/Radio Streaming (<http://nusaradio.com/indonesia/>) (Akses 17 Oktober 2014)

Station Name	Listen Live	Station Homepage
<u>Beat Radio Indonesia</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	<u>http://beatradioid.com</u>
<u>Radio MTA FM Surakarta</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	<u>http://mtafm.com/v1/</u>
<u>Dreamers Radio</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	<u>http://www.dreamersradio.</u>
<u>RadioMGL</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	<u>http://radiomgl.blogspot.</u>
<u>Radio Terbeken FM</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	<u>http://radio.terbeken.com</u>
<u>Yobel FM Radio</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	<u>http://yobelfm.webs.com/</u>
<u>Scout Radio 107.7 FM</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	<u>http://www.scoutradio.net</u>
<u>Poris Radio</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> -	<u>http://porisradio.com</u>

	<u>Facebook</u>	
<u>North Smooth Radio 24H</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://northsmoothradio24
<u>Radio Saderna</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://radiosaderna.blogs
<u>Amamis FM</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://parakkek.listen2my
<u>Memora FM Gorontalo</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://www.memorafmgoront
<u>TOP FM Cilegon 91.80</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://www.topfmcilegon.c
<u>Radio Ranah Pusako</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://ranahpusako.blogspot
<u>Malala Radio</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://www.malalaradio.co
<u>Radio Cempaka Asri FM Bulukumba</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://www.rca-fm.com/
<u>Radio Diradja FM 106.2</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://dirajafm.blogspot
<u>Radio Party People</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://www.ryan-inside.co
<u>Radio Indonesia Bergegas</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://ib.onlivestreaming
<u>Easy Station</u>	<u>Streaming</u> - <u>PLS</u> - <u>Facebook</u>	http://easystationlive

Selain jaringan radio komunitas, radio streaming, penyebarluasan informasi bisa dilakukan melalui televisi lokal yang ada di Indonesia, televisi lokal yang ada di daerah, serta televisi satelit yang telah banyak menyiarkan berbagai informasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia. Dengan beragamnya media informasi elektronik maupun media cetak

yang jumlahnya ratusan memberikan pilihan bagi masyarakat Indonesia untuk mengakses informasi sesuai keperluannya.

3. Masyarakat Berpengetahuan

Masyarakat berpengetahuan adalah masyarakat yang berkontribusi terhadap pembangunan dengan penguasaan ketrampilan, pengetahuan dan memiliki akses informasi yang luas. Berikut adalah ciri masyarakat Berpengetahuan yang disarikan dari berbagai sumber :

1. Masyarakat memiliki akses informasi luas
2. Masyarakat memiliki kebutuhan informasi yang cukup besar
3. Masyarakat mampu berkontribusi terhadap pembangunan dengan ketrampilan/pengetahuan yang dimilikinya
4. Memiliki kemampuan akademik
5. Terbuka untuk mempelajari hal-hal baru

Berdasarkan ciri tersebut serta kondisi masyarakat Indonesia saat ini bertahap masyarakat berpengatahuan di Indonesia dapat direalisasikan. Diantaranya pemerintah mendukung kebijakan dari tingkat daerah hingga pusat diantaranya masyarakat mudah untuk mengakses informasi. Hal ini telah diwujudkan pemerintah dengan adanya desa pintar, atau kecamatan yang telah menyediakan akses internet bagi masyarakat desa, program ini merupakan program dari KOMINFO yang bertujuan membantu masyarakat desa dapat memanfaatkan internet untuk mengakses informasi. Dengan kemampuan ketrampilan serta pengetahuan yang dimilikinya inilah masyarakat dapat memberikan kontribusinya bagi daerahnya. Karena pembangunan yang ada di daerah adalah masyarakat daerah itu sendiri yang akan menjalani program-programnya.

C. Kesimpulan

Masyarakat berpengetahuan (*Knowledge Society*) merupakan masyarakat yang memiliki kemampuan pengetahuan/ketrampilanyang baik berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Dan memiliki akses yang luas dalam memperoleh/mendapatkan informasi yang diperlukan. Dengan menggunakan media cetak dan elektronik serta variannya. Media radio AM,FM dan radio streaming serta munculnya radio komunitas, media internet dengan ragam fasilitas yang ada merupakan sarana-sarana yang mampu mewujudkan masyarakat berpengetahuan.

Munculnya UU KIP (Keterbukaan Informasi Publik) merupakan salah satu wujud dari upaya pemerintah untuk membeikan akses yang luas bagi masyarakat umum untuk memperoleh informasi apapun yang diperlukannya.

D. DAFTAR PUSTAKA

Achmad, 2007. Literasi Informasi dan Aplikasi Library Software. Makalah dalam Seminar Perpustakaan Sekolah dp Perpustakaan Universitas Kristen Petra.

Dominick, Joseph. R., The Dynamics of Mass Communication, Sixth Edition, Internasional Edition, Mc Graw-Hill College.

MC Quail, Dennis Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, edisi kedua, Erlangga, Jakarta.

Moss Sylvia Stewart L. Tubbs-, Human Communication: Kontek-Konteks Komunikasi, Pengantar Dr. Deddy Mulyana, M.A

Samsiyah, Siti dkk. 2011. Informasi Literacy Mahasiswa UT Melalui Media Radio. Penelitian

Samsiyah, Siti dkk. 2013. Pengintegrasian Radio (Swasta, Streaming, Komunitas) Sebagai Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa. Penelitian.

Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi publik, Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Lembaga Informasi Nasional, 2003. Jakarta.

[\(http://nusaradio.com/indonesia/page/2/\)](http://nusaradio.com/indonesia/page/2/)

[\(http://jrki.wordpress.com/anggota/\)](http://jrki.wordpress.com/anggota/)

<http://ahmadsamantho.wordpress.com/2010/03/22/pemberdayaan-masyarakat-melalui-jaringan-informasi>

[komunikasi-radio-kumunitas/\)-](http://nusaradio.com/indonesia/)

[\(http://nusaradio.com/indonesia/\)](http://nusaradio.com/indonesia/)